

RINGKASAN

ANNISA RAMADHANI. NPM 1610016111023. STUDI PREVALENSI DAN INTENSITAS PARASIT PADA IKAN GARING (*Tor douronensis*) PADA HABITAT PERAIRAN HILIR SUNGAI BANGEK, KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. ABDULLAH MUNZIR M.Si dan Ibu ENDRIYENI, S. Pi, M. Sc.

Ikan garing (*Tor douronensis*) adalah ikan air tawar yang masuk dalam suku *Cyprinidae* dan orang Sumatera Barat sering menyebutnya dengan nama “ikan Gariang”. Populasi ikan garing (*Tor douronensis*) di alam sudah mulai jarang dan bahkan telah dianggap mendekati kepunahan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah disebabkan oleh penyakit. Untuk melihat kondisi kesehatan ikan garing (*Tor douronensis*) di Sungai Bangék dan karena belum adanya penelitian terkait parasit pada ikan garing (*Tor douronensis*) di Sungai Bangék, maka dilakukan penelitian tentang Studi Prevalensi dan Intensitas Parasit pada Ikan Garing (*Tor douronensis*) pada Habitat Perairan Hilir Sungai Bangék, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis, prevalensi dan intensitas parasit yang menginfeksi ikan garing (*Tor douronensis*) yang hidup di habitat perairan hilir Sungai Bangék, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2020 di Laboratorium Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), Kota Padang, Sumatera Barat.

Secara keseluruhan metoda penelitian ini bersifat eksploratif sebagai upaya observasi keberadaan parasit melalui pengamatan habitat di lapangan dan analisis laboratorium secara deskriptif. Jumlah sampel ikan yang digunakan sebanyak 15 ekor. Pengambilan sampel ikan dilakukan secara *random*, dan dilakukan sebanyak tiga kali dengan rentang waktu 7 hari. Sampel diambil dari habitat perairan hilir Sungai Bangék, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Setiap pengambilan sampel jumlah ikan yang diambil sebanyak 5 ekor. Sampel yang sudah diambil selanjutnya dibawa ke Laboratorium Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), Kota Padang, Sumatera Barat untuk diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis parasit yang menginfeksi ikan garing (*Tor douronensis*) yaitu meliputi endoparasit dan ektoparasit. Jenis-jenis parasit yang ditemukan yaitu *Camallanus* sp. (endoparasit) dan *Chymothoa* sp. (ektoparasit). Nilai prevalensi yang tertinggi sebesar 100% yaitu pada pengambilan sampel minggu ketiga, sedangkan nilai prevalensi terendah sebesar 20% yaitu pada pengambilan sampel minggu pertama. Nilai intensitas yang tertinggi sebesar 2.6 (ind/ekor) yaitu pada pengambilan sampel minggu ketiga, sedangkan nilai intensitas terendah sebesar 1.5 (ind/ekor) yaitu pada pengambilan sampel minggu kedua.